

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Kapal mengangkut muatan sesuai dengan jenis kapal dan muatannya. Pada zaman sekarang segala sesuatu dituntut supaya bisa dilakukan dengan cepat, tepat dan aman, maka dari itu sarana penunjang lancarnya proses bongkar muat seperti alat bongkar muat juga merupakan bagian yang penting dalam kelancaran operasional kapal. Kondisi dari alat bongkar muat harus benar-benar optimal agar selalu siap digunakan setiap saat, sehingga perlu adanya perawatan terhadap alat bongkar muat yang dilaksanakan secara terus menerus. Perawatan dilakukan untuk menghindari atau meminimalisir kerusakan yang mungkin terjadi. Perawatan alat tersebut dilakukan berdasarkan *planned maintenance sistem* dan ditulis dalam *maintenance book* sebagai bahan pertanggung jawaban seorang perwira ke perusahaan.

Berdasarkan pengalaman selama praktek di MV. Armada Persada yang merupakan kapal jenis *cargo container* yang sering beroperasi di daerah Papua, dikarenakan fasilitas pelabuhan tidak ada *crane* dari darat sehingga kegiatan bongkar muat menggunakan *crane* kapal, banyak ditemukan permasalahan dan kesalahan hubungannya dengan alat bongkar muat *crane*, sehingga hal ini mengakibatkan terganggunya kelancaran operasional kapal khususnya dalam bongkar muat.

Pada MV. Armada Persada terdapat 2 alat bongkar muat jenis *ship deck crane* dengan *safety working load* (SWL) masing-masing 25 ton. *Crane* bekerja berdasarkan hukum pascal dimana *crane* dapat mengangkat beban yang berat dengan menggunakan penggerak (*actuator*) yang kecil dengan media oli hidrolik yang bertekanan tinggi untuk mengangkat dan menurunkan *boom*, menggulung *wire rope*, berputar (*swing*) *crane* menggunakan sistem jalur hidrolik (*hydraulic circuit*) yang terdiri dari pompa hidrolik yang membangkitkan *pressure oil hydraulic* yang tinggi, penggerak (*actuator*) yang berupa *hydraulic cylinder & motor*, dan *directional control valve* sebagai pengontrol gerakan *actuator*.

Berdasarkan pada saat saya melaksanakan praktek laut di MV Armada Persada, pernah mengalami suatu masalah pada pompa hidrolik serta pendinginan yang tidak bekerja normal dan mengakibatkan suhu mesin meningkat. Kerja pompa hidrolik yang tidak normal tentunya akan mempengaruhi proses bongkar muat. Adanya kendala pada alat bongkar muat *crane*, menjadi hal yang menarik untuk diteliti dan mencari penyebab yang paling berpengaruh terhadap kerja *crane*, padahal kegiatan maintenance dan pengawasan sudah dilakukan oleh para kru kapal.

Berdasarkan hasil uraian latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Optimalisasi Kerja Crane Guna Menunjang Kegiatan Bongkar Muat di MV. Armada Persada”.

## **B. Perumusan masalah**

Kerusakan pada crane sangat luas sekali bahkan tidak terbatas. Salah

satunya kerusakan pada *crane* yang disebabkan oleh kurangnya perawatan serta pemeliharaan. Berdasarkan uraian di atas maka dapat diambil pokok permasalahan agar dalam skripsi ini tidak menyimpang dan untuk memudahkan dalam mencari permasalahan dan solusinya. Adapun permasalahan yang penulis angkat yaitu :

1. Apa saja faktor yang mempengaruhi kerja *crane tidak optimal* ?
2. Apa saja kendala-kendala yang ditemukan dan cara penanggulangan pada saat penggunaan alat bongkar muat *crane* ?
3. Apa saja upaya perawatan yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kerja *crane* ?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penulis mengajukan skripsi ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui dan meminimalisir faktor-faktor yang dapat membuat kerja *crane* tidak optimal.
2. Untuk mengetahui tindakan yang harus dilakukan dalam mengoptimalkan kerja *crane* di MV. Armada Persada.

### D. Manfaat Penelitian

Dengan diadakannya penelitian dan penulisan skripsi ini penulis berharap akan tercapainya beberapa manfaat yang dapat dicapai antara lain:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam memperbaiki pelaksanaan proses bongkar muat yang kurang sesuai dengan prosedur yang ada di atas kapal sehingga kendala dan hal – hal yang dapat mengganggu jalannya proses bongkar muat dapat dihindari.
2. Memudahkan dalam menangani proses bongkar muat di MV. Armada Persada.

3. Sebagai referensi bagi perusahaan pelayaran dalam mengetahui sampai sejauh mana pelaksanaan proses bongkar dengan menggunakan *crane* MV.Armada Persada sehingga perusahaan dapat mengambil tindakan yang tepat agar tidak dapat mendapat kerugian dan klaim atas kendala yang terjadi.
4. Menambah pengetahuan bagi penulis maupun pembaca serta kru yang baru bergabung di kapal tentang kegiatan proses bongkar muat yang efektif dan efisien di MV. Armada Persada.

#### **E. Batasan Masalah**

Agar tujuan penulisan dapat tercapai dengan baik, maka penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas. Skripsi ini memiliki batasan masalah diambil dari pengalaman penulis pada saat pelaksanaan praktek berlayar yang dimulai pada tanggal 22 Desember 2015 dan berakhir sampai dengan tanggal 23 Desember 2016 di kapal MV. Armada Persada PT. SPIL.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan serta untuk memudahkan dalam pemahaman, penulisan kertas kerja disusun dengan sistematika terdiri dari lima bab secara berkesinambungan yang pembahasannya merupakan suatu rangkaian yang tidak terpisah. Sistematika tersebut disusun sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini di uraikan tentang latar belakang masalah, tujuan

penelitian, Manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penelitian.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Merupakan landasan teori yang menjadi dasar pengertian umum tentang *crane*, cara kerja *crane*, komponen utama *crane*, kerangka pikir penelitian

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini terdiri dari waktu, tempat/lokasi penelitian, analisa data dan penarikan kesimpulan. Dimana penulis melakukan dengan pendekatan penelitian lapangan secara langsung pada saat itu. Teknik pengumpulan data mengemukakan cara pengumpulan data yang di teliti untuk di gunaka dalam penyusunan skripsi.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Menguraikan tentang pembahasan dari temuan peneliti, hasil pengolahan data-data yang ada, kemudian analisa akan menghasilkan data-data yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah.

## **BAB V PENUTUP**

Berisi kesimpulan dan saran-saran yang merupakan rangkuman dari hasil pemaparan skripsi ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Penjelasan/pemberitahuan dari daftar-daftar referensi sesuai dengan penulisan skripsi dan bahan-bahan materi skripsi yang ditulis penulis.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Menerangkan tentang data diri dari penulis agar lebih di ketahui secara detail dan jelas.

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Bagian ini memaparkan data-data atau gambar-gambar dari penulisan skripsi.

